

MAKALAH SKRIPSI 49

**INDIKASI PENGARUH FENGSHUI 5 ELEMEN DAN FENGSHUI TIBET
TERHADAP PENDAPATAN CAFÉ KONG DJIE DI JAKARTA**

**STUDI KASUS : MANGGA BESAR, JAKARTA PUSAT, DAN
GADING SERPONG, TANGERANG**



NAMA : PRAMUDITYA HEMATIRTA TJIAPUTRA

NPM : 2016420147

PEMBIMBING:

DR. HARTANTO BUDIYUWONO, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pramuditya Hematirta Tjiaputra

NPM : 2016420147

Alamat : Jl. Kelapa Molek xiv blok FB 8 No.9 Sektor 8A, Gading

Serpong, Tangerang, Banten

Judul Skripsi : Pengaruh fengshui 5 elemen dan fengshui Tibet terhadap kelancaran operasional bangunan komersil di café Kong Djie Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



Pramuditya Hematirta Tjiaputra



Abstrak

PENGARUH FENGSHUI 5 ELEMEN DAN FENGSHUI TIBET TERHADAP PENDAPATAN CAFÉ KONG DJIE DI JAKARTA OBJEK STUDI: *Kong Djie Coffee*

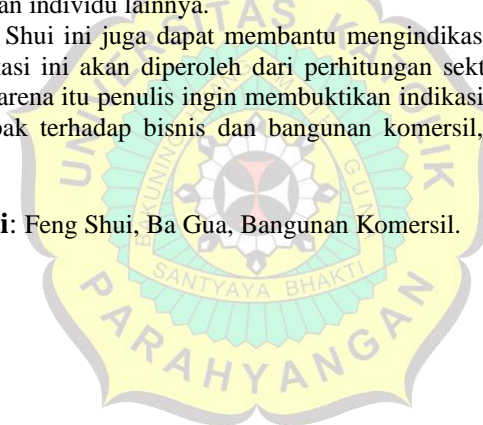
Oleh
Pramuditya H. Tjiaputra
NPM: 2016420147

Feng Shui adalah ilmu Cina Kuno yang memperhitungkan lima elemen dasar kehidupan, yakni air, kayu, api, logam, dan tanah. Perhitungan Feng Shui ini ditujukan untuk menghasilkan bangunan yang memiliki keseimbangan dan juga melengkapi elemen manusia pemilik / penghuni bangunan tersebut. Fungsi keseimbangan ini adalah untuk memberikan energi dan dampak positif yang dipercaya dapat menaikkan kualitas hidup pemilik bangunan

Selain perhitungan Feng Shui 5 elemen, di dalamnya juga terdapat ilmu Feng Shui kompas atau yang dikenal dengan “Ba Gua Lo Shu” atau perhitungan ba gua. Perhitungan Gua ini digunakan oleh praktisi untuk menghitung elemen dan juga Pa Tze seseorang berdasarkan tanggal lahir dan shio kelahiran masing-masing individu, sehingga perhitungan Gua ini berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya.

Perhitungan Feng Shui ini juga dapat membantu mengindikasikan kelancaran bisnis yang dimiliki seseorang, indikasi ini akan diperoleh dari perhitungan sektor bangunan dan Analisa 5 elemen bangunan. Oleh karena itu penulis ingin membuktikan indikasi-indikasi ilmu Feng Shui ini dapat memberikan dampak terhadap bisnis dan bangunan komersil, terutama pada objek studi Kong Djie Coffee

Kata-kata kunci: Feng Shui, Ba Gua, Bangunan Komersil.





Abstract

The Influence of Feng Shui and Ba Gua on Business Revenue Continuity in Kong Djie Coffee

by

Pramuditya H. Tjiaputra

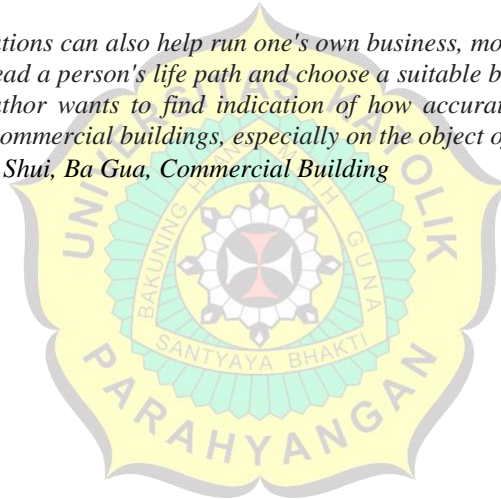
NPM: 20146420147

Feng Shui is an ancient Chinese science that takes into account the five basic elements of life, namely Water, Wood, Fire, Metal and earth. Feng Shui calculations are intended to produce a building that has a balance and also complements the human element of the owner / occupant of the building. The function of this balance is to provide energy and a positive impact which is believed to increase the quality of life for building owners

In addition to the calculation of Feng Shui for the 5 elements, there is also a Feng Shui compass or what is known as "Ba Gua Lo Shu" or calculation of ba gua. This calculation is used by practitioners to calculate the elements and also the Pa Tze of a person based on the date of birth and zodiac of birth of each individual, so that the calculation of this cave varies from individual to individual.

Feng Shui calculations can also help run one's own business, moreover, with the help of Ba Gua, practitioners can read a person's life path and choose a suitable business or job for a human being. Therefore, the author wants to find indication of how accurate Feng Shui can have an impact on business and commercial buildings, especially on the object of study, Kong Djie Coffee.

Keywords: *Feng Shui, Ba Gua, Commercial Building*





PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Hartanto Budiuyuwono, S.T., M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dewi Mariana, S.T, M.T. dan Bapak Dr. Herman Willianto, Ph.D atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Salsabila Firdausia Nasution S.M. atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Januari 2021



Pramuditya Hematirta Tjiaputra



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.6. Kerangka Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Bangunan Komersil.....	13
2.1.1. Restoran.....	13
2.1.2. Jenis Restoran.....	14
2.2. Feng Shui.....	17
2.2.1. Pengertian Feng Shui.....	17
2.2.2. Kajian 5 Elemen Feng Shui.....	18
2.2.3. Feng Shui Kompas.....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1. Lembar Kerja.....	25
3.4. Tahap Analisis Data.....	27
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	28
BAB 4 BAB IV.....	30
4.1. Hasil Pengamatan (Data Objek Studi).....	30

4.1.1.	Objek 1 : Kong Djie Coffee Mangga Besar	30
4.1.2.	Orientasi Bangunan Kong Djie Coffee Mangga Besar	32
4.1.3.	Denah Kong Djie Coffee Mangga Besar.....	33
4.1.4.	Foto Suasana Ruang Kong Djie Coffee Mangga Besar	34
4.1.5.	Objek 2 : Kong Djie Coffee Gading Serpong	38
4.1.6.	Denah Kong Djie Coffee Gading Serpong.....	40
4.1.7.	Foto dan Suasana Ruang Kong Djie Coffee Gading Serpong.....	42
4.2.	Data Pemilik Kedai Kopi	44
4.3.	Analisis Feng Shui dan Ba Gua Lo Shu.....	46
4.3.1.	Analisis berdasarkan orientasi hadap bangunan.....	47
4.3.2.	Analisis 5 elemen	55
BAB 5	KESIMPULAN.....	75
5.1.	Kesimpulan	75
5.1.1.	Kesimpulan secara keseluruhan	75
5.2.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....		19
LAMPIRAN.....		21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kong Djie Coffee Belitung	2
Gambar 1.2 Kong Djie Coffee Gading Serpong	3
Gambar 1.3 Kong Djie Coffee Gading Serpong	5
Gambar 1.4 Kong Djie Coffee Mangga Besar	6
Gambar 1.5 Lokasi Kong Djie Gading Serpong	6
Gambar 1.6 Lokasi Kong Djie Gading Serpong	7
Gambar 1.7 Lokasi Kong Djie Coffee Gading Serpong	7
Gambar 1.8 Lokasi Kong Djie Mangga Besar	8
Gambar 1.9 Lokasi Kong Djie Mangga Besar	8
Gambar 1.10 Kong Djie Coffee Mangga Besar	9
Gambar 1.11 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2.1 5 Elemen Feng Shui	18
Gambar 2.2 Lima Elemen Feng Shui	19
Gambar 2.3 Kompas Ba Gua	21
Gambar 2.4 Kelompok Nomor Kua	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Lokasi Objek Penelitian Kong Djie Coffee Mangga Besar	24
Gambar 3.2 Lokasi Objek Penelitian Kong Djie Coffee Gading Serpong	25
Gambar 3.3 Denah Lantai 1 Kong Djie Coffee Gading Serpong	25
Gambar 3.4 Denah Lantai 2 Kong Djie Coffee Gading Serpong	26
Gambar 3.5 Denah Lantai 1 Kong Djie Coffee Mangga Besar	26
Gambar 3.6 Denah Lantai 2 Kong Djie Coffee Mangga Besar	27
Gambar 4.1 Denah Lantai 1 Kong Djie Coffee Mangga Besar	33
Gambar 4.2 Denah Lantai 2 Kong Djie Coffee Mangga Besar	33
Gambar 4.3 Denah Lantai 1 Kong Djie Coffee Gading Serpong	40
Gambar 4.4 Denah Lantai 2 Kong Djie Coffee Gading Serpong	41
Gambar 4.5 Pengelompokan nomor kua	45
Gambar 4.6 Arah Hadap Kong Djie Coffee Mangga Besar	47
Gambar 4.7 Arah Hadap Kong Djie Coffee Gading Serpong	47
Gambar 4.8 Teori Analisis sektor ba gua	48
Gambar 4.9 Pembagian Sektor Ba Gua Kong Djie Coffee Mangga Besar lt.1	49
Gambar 4.10 Pembagian Sektor Ba Gua Kong Djie Coffee Mangga Besar lt.2	49
Gambar 4.11 Pembagian Sektor Kong Djie Coffee Gading Serpong Lantai 1	52

Gambar 4.12 Pembagian Sektor Kong Djie Coffee Gading Serpong Lantai 1 53
Gambar 4.13 Elemen pemilik kedai kopi (Ibu ST) 56
Gambar 4.14 Siklus lima elemen feng shui 63





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima Elemen Feng Shui.....	18
Tabel 4.1 Objek 1 : Kong Djie Coffee Mangga Besar	30
Tabel 4.2 Lokasi Kong Djie Coffee Mangga Besar	32
Tabel 4.3 Data Bangunan Kong Djie Coffee Mangga Besar	38
Tabel 4.4 Lokasi Kong Djie Coffee Gading Serpong	39
Tabel 4.5 Data Bangunan Kong Djie Coffee Gading Serpong	44
Tabel 4.6 Tabel Kua Pemilik Bangunan	46
Tabel 4.7 Analisis Sektor Arah Mata Angin Kong Djie Mangga Besar Lantai 1	51
Tabel 4.8 Analisis Sektor Arah Mata Angin Kong Djie Mangga Besar Lantai 2... 52	
Tabel 4.9 Analisis Sektor Mata Angin Kong Djie Coffee	54
Tabel 4.10 Analisis Sektor Mata Angin Kong Djie Coffee Gading Serpong	55
Tabel 4.11 Data Existing Kong Djie Coffee Mangga Besar	66
Tabel 4.12 Analisis Elemen Pada Objek Penelitian.....	67
Tabel 4.13 Elemen Diri Pemilik Kedai Kopi	67
Tabel 4.14 Penggabungan Elemen Diri Bangunan dan Pemilik	67
Tabel 4.15 Saran Perbaikan elemen Café	68
Tabel 4.16 Arah Hadap Kong Djie Coffee Gading Serpong	69
Tabel 4.17 Data Existing Elemen Kong Djie Coffee Gading Serpong.....	72
Tabel 4.18 Analisis Hubungan Elemen Bangunan	72
Tabel 4.19 Elemen Diri Pemilik Kedai Kopi	73
Tabel 4.20 Penggabungan Elemen Kedai Kopi dan Elemen Diri	73
Tabel 5.1 Penilaian Arah Hadap Objek Penelitian	76
Tabel 5.2 Feng Shui Lima Elemen Kong Djie Gading Serpong.....	76
Tabel 5.3 Feng Shui Lima Elemen Kong Djie Mangga Besar.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat berbagai macam sumber daya yang dibutuhkan. Menurut Federal Reserve Bank of St.Louis, terdapat 4 faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu kegiatan ekonomi baik dalam menghasilkan barang maupun jasa yaitu:

1. Lahan
2. Sumber Daya Manusia
3. Modal
4. Kewirausahaan

Setiap sektor bisnis yang berbeda, tentunya memiliki kebutuhan akan faktor produksi yang berbeda. Menurut Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA), di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam sektor yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kegiatan operasionalnya yaitu sektor energi, bahan baku, perindustrian, kesehatan, keuangan, real estate, teknologi, infrastruktur, transportasi, serta kebutuhan konsumen primer. Salah satu sektor yang sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor kebutuhan konsumen primer dengan total kontribusi terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

Terdapat banyak jenis bisnis dari sektor kebutuhan konsumen primer, salah satunya adalah industri minuman dan makanan (*food and beverage*). Industri ini cukup berkembang di Indonesia dengan prediksi pertumbuhan sebesar 15.3% (CAGR 2020-2024) menurut prediksi statista.com. Saat ini, pengembangan dari usaha bisnis minuman makanan yang sedang menjamur salah satunya bisnis kedai kopi.



Gambar 1.1 Kong Djie Coffee Belitung

Sumber : <http://www.tesyablog.com/2016/03/warung-kopi-kong-djie-kong-djie-coffee.html>

Kong Djie merupakan bisnis kedai kopi di Pulau Belitung yang cukup melegenda sejak tahun 1943. Kedai kopi ini merupakan primadona untuk banyak kalangan karena perpaduan biji kopi Arabica dan Robusta yang sangat khas. Kini, bisnis kedai kopi tersebut sudah menyebar ke berbagai macam provinsi di Indonesia salah satunya di Jakarta.

Persebaran Kong Djie Coffee di berbagai macam provinsi ini memiliki konsep yang sama karena pengembangannya berbasis *franchise* sehingga menu, *layout* bisnis, dan juga peraturan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemilik Kong Djie Coffee. Dengan model bisnis yang sama ini, pemilik lisensi kedai kopi (*franchisee*) dapat dengan mudah melakukan kontrol pada kualitas serta pelayanan pada setiap cabang yang dimiliki. Untuk pembukaan cabang *franchise* baru, sistem pembeliannya adalah beli putus, dimana *franchisee* hanya membeli merk dagang. Kemudian *franchisee* akan diberikan berbagai macam menu, resep pembuatan menu, dan juga pelatihan guna mempertahankan

kualitas dan cita rasa yang serupa dengan Kong Djie Coffee pusat yang berada di Bangka Belitung. Berikut adalah tahapan pembukaan cabang *franchise* yang ditentukan oleh pihak pemilik Kong Djie Coffee :

1. Penbuka cabang adalah pemilik gedung baru (yang akan digunakan) dan kemudian akan membeli lisensi dan merk dagang
2. Pemilik cabang akan diberikan daftar menu dan juga pembuatan makanannya dengan didampingi oleh supervisor yang dikirimkan oleh pihak Kong Djie Coffee

Dalam penentuan komposisi menu, pihak Kong Djie Coffee telah menentukan bahwa komposisi menu adalah 50%, makanan berat 30% dan makanan ringan 20%. Komposisi menu minuman memiliki porsi paling banyak dikarenakan sejalan dengan tujuan awal dibangunnya kedai kopi ini, yakni untuk mempopulerkan cita rasa kopi tradisional khas Indonesia.



Gambar 1.2 Kong Djie Coffee Gading Serpong
Sumber : Zomato.com

Walaupun segala hal dari segi operasional kafe tersebut sudah diatur oleh pemilik kedai kopi, namun pendapatan serta jumlah pengunjung yang ada di masing-

masing *franchise* kedai kopi berbeda-beda jumlahnya. Hal inilah yang membuat pemilik lisensi (*franchisee*) harus terus melakukan inovasi dan juga perkembangan terkait dengan penjualannya, seperti membuat iklan, ataupun kegiatan promosi lainnya. Selain itu, Pemilik cabang juga harus memperhatikan factor perhitungan Feng Shui karena factor ini dapat menjadi indikasi kesuksesan sebuah usaha.

Oleh karena itu, penting bagi pemilik lisensi untuk memiliki pengetahuan bisnis serta kinerja yang baik agar *franchise* yang dimiliki dapat bersaing dengan cabang-cabang *franchise* lainnya. Penting juga bagi pemilik lisensi untuk mengetahui secara detail tentang persaingan yang ada pada bisnis kedai kopi.

Dari banyak faktor yang membedakan antara satu *franchise* dengan yang lainnya seperti lokasi, aksesibilitas, bentuk bangunan, dan tata ruang dalam maupun luar, penulis berpendapat bahwa adanya indikasi kelima elemen Feng Shui dan perhitungan arah hadap bangunan terhadap nomor Kua pemilik (Feng Shui Kompas) juga berpengaruh terhadap kesuksesan masing-masing cabang *franchise*. Indikasi ini disebabkan karena penulis beranggapan bahwa terdapat pengaruh Feng Shui yang dapat memberikan energi baik maupun buruk bagi suatu bisnis berdasarkan kesesuaiannya dengan pemilik bisnis. Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis ingin melakukan pengembangan untuk meneliti bagaimana indikasi pengaruh peran 5 elemen Feng Shui dan juga Feng Shui Kompas (Ba Gua) terhadap kesuksesan masing-masing cabang *franchise*.

Pada penelitian ini, penulis akan berfokus untuk membandingkan 2 cabang Kong Djie Coffee yang terletak di :

1. Blok A Ruko gadget no 63, Jl. Klp. Lilin Utara II, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15810
2. Jl. Raya Mangga Besar No.42E, RT.2/RW.2, Taman Sari, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat.

Kedua cabang Kong Djie ini dipilih karena kedua cabang ini merupakan *franchise* yang dimiliki oleh satu orang (Ibu ST), selain itu alasan dipilihnya kedua cabang Kong Djie ini adalah luas area kedua *franchise* Kong Djie Coffee ini memiliki besaran yang relatif sama, dan juga dapat menampung pengunjung yang relatif sama. Dari hasil wawancara singkat penulis dengan ibu ST ini, penulis mendapat informasi bahwa kedua cabang ini memiliki perbedaan omset per bulan dan juga jumlah visitor per bulan yang terbilang cukup signifikan. Padahal, letak kedua cabang Kong Djie Coffee tersebut terletak di daerah strategis dan merupakan pusat lalu lintas di masing-

masing daerahnya. Selain itu, fasilitas dan menu yang ditawarkan oleh kedua kedai kopi ini juga sama antara Kong Djie Coffee Mangga Besar dan Kong Djie Coffee Gading Serpong. Oleh karena itu, penulis ingin mencari tahu apakah kesesuaian antara elemen pada bangunan dengan elemen pemilik Franchise kedai kopi ini (Ibu ST) dan perhitungan feng shui bangunan berpengaruh pada omzet bangunan komersil meskipun memiliki pemilik dan demografis yang sama. Praktek *Feng Shui* awalnya digunakan untuk desain rumah tinggal, tetapi sejalanannya perkembangan ekonomi, *Feng Shui* mulai diperkenalkan untuk bangunan komersial seperti restoran. Untuk tata ruang restoran, tujuan utama dari Feng Shui yang baik adalah menarik pelanggan dengan desain interior yang sifatnya menyambut, pengaturan jenis dan letak ornamen atau pajangan, cahaya, warna, material, dan penataan meja untuk menarik aliran Chi ke dalam restoran.¹



Gambar 1.3 Kong Djie Coffee Gading Serpong
Sumber : Zomato.com

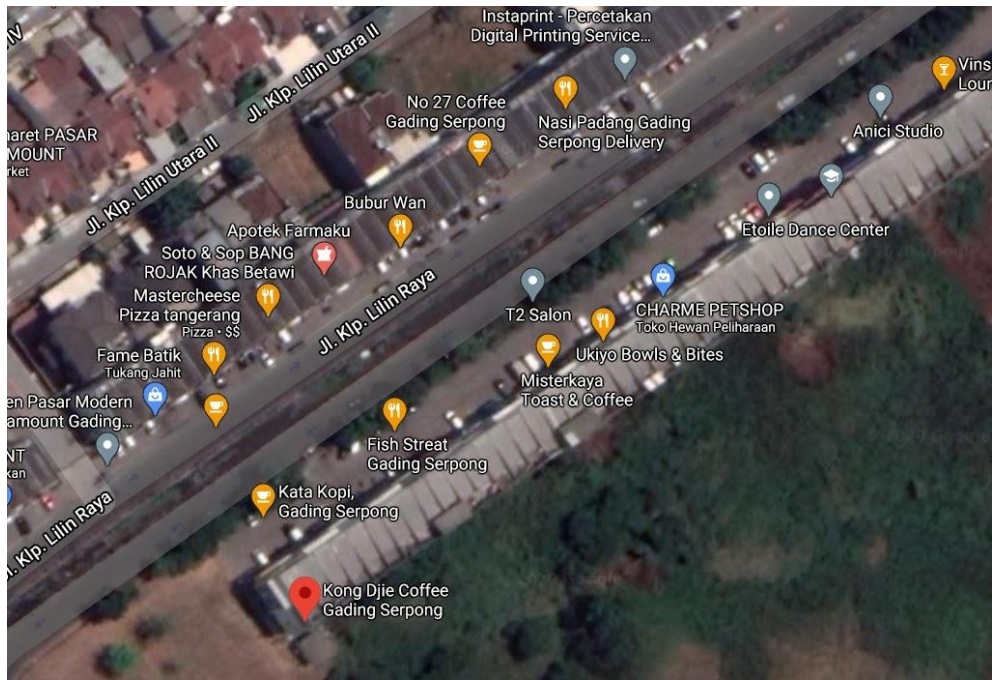
¹ Too, Lillian. *Feng Shui*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1996) h. 114



Gambar 1.4 Kong Djie Coffee Mangga Besar
Sumber : Zomato.com



Gambar 1.5 Lokasi Kong Djie Gading Serpong
Sumber : Google maps



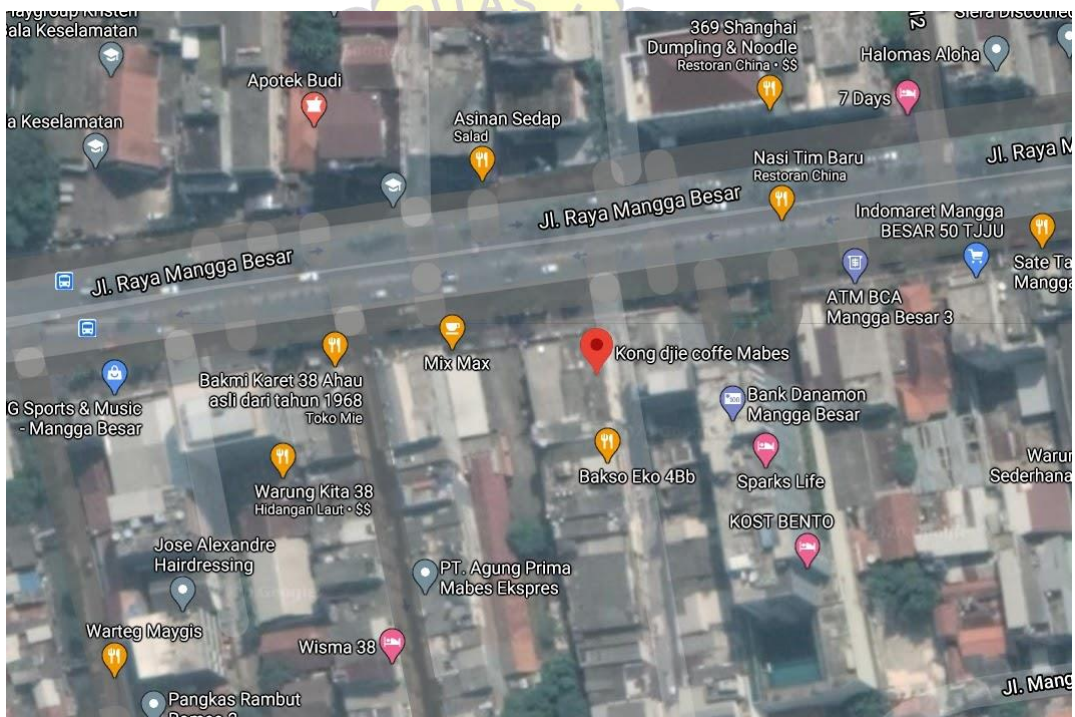
Gambar 1.6 Lokasi Kong Djie Gading Serpong
Sumber : Google Satellite



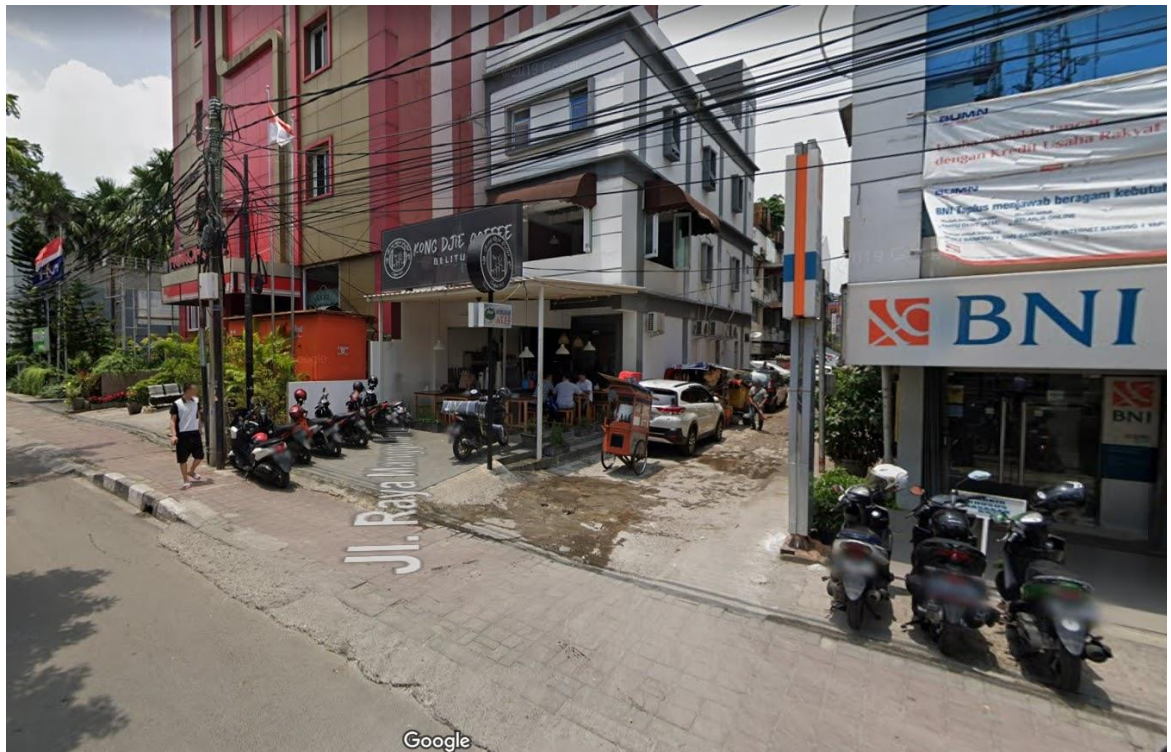
Gambar 1.7 Lokasi Kong Djie Coffee Gading Serpong
Sumber : google street view



Gambar 1.8 Lokasi Kong Djie Mangga Besar
Sumber : google maps



Gambar 1.9 Lokasi Kong Djie Mangga Besar
Sumber : google satelite



Gambar 1.10 Kong Djie Coffee Mangga Besar
Sumber : google street view

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, berikut adalah pertanyaan penelitian yang akan penulis teliti.

1. Apakah perhitungan feng shui merupakan indikasi baik tidaknya operasional suatu bangunan komersil dan bisnis?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat kesesuaian antara pemilik lisensi kedai kopi dan bangunan terhadap teori feng shui 5 elemen dan feng shui kompas, selain itu penulis juga ingin membuktikan apakah ketidaksesuaian dan juga kesesuaian pemilik lisensi kedai kopi dan bangunan kedai kopi terhadap nilai-nilai feng shui berpengaruh terhadap operasional bangunan komersil pendapatan kedai kopi.

1.4. Manfaat Penelitian

Skripsi ini dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca mengenai nilai-nilai feng shui yang terdapat pada suatu bangunan, selain itu penulis juga menganalisis

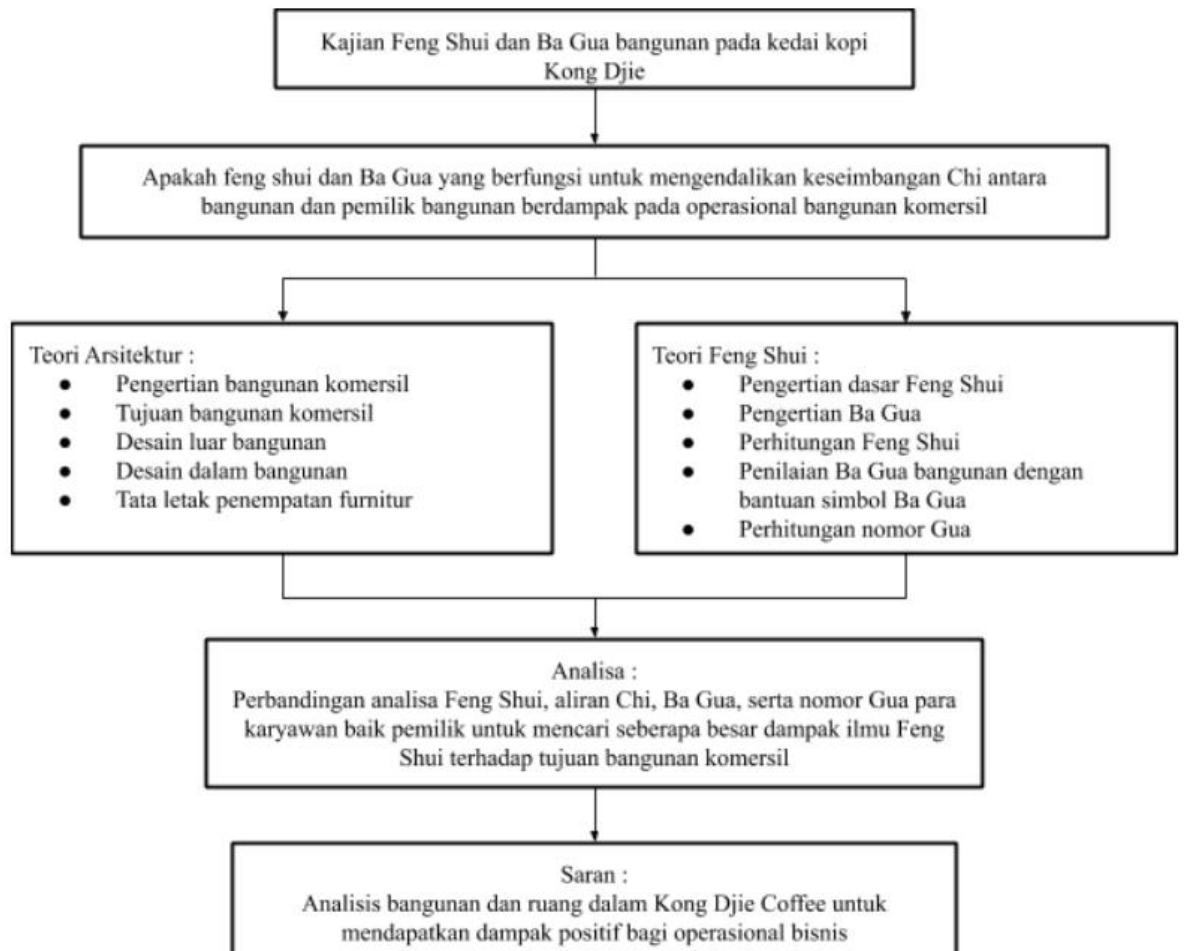
bagaimana pengaruh Feng Shui terhadap kelancaran dan keberhasilan suatu bisnis berdasarkan perhitungan ilmu Feng 5 elemen dan Feng Shui kompas (Ba Gua). Penulis juga berharap, skripsi ini dapat memberikan saran dan masukan bagi pemilik bisnis secara kajian dan analisis yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini guna memajukan dan melancarkan usaha yang dimiliki oleh pemilik, terutama Kong Djie Coffee Gading Serpong dan Kong Djie Coffee Mangga Besar sebagai objek penelitian dari skripsi ini.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian dibatasi pada kedua cabang Kong Djie Gading Serpong, dan juga Kong Djie Mangga Besar, mulai dari tata letak bangunan, tata letak furnitur, perhitungan feng shui kompas bangunan, perhitungan nomor kua pemilik dan elemen-elemen yang terdapat dalam pewarnaan maupun penggunaan material furniture dan bangunan pada kedua kedai kopi.



1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.11 Kerangka Pemikiran

